

LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS



**PERSPEKTIF PEMBIAYAAN TERHADAP USAHA KECIL
MELALUI PEMBERIAN KREDIT PERBANKAN DALAM
RANGKA PENGEMBANGAN USAHA DIKAITKAN DENGAN
FUNGSI NYA SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN**

Oleh :
Etty Mulyati, SH.MH
NIDN. 0021026101
Elis Rusmiati, SH.MH.
NIDN 0027096308
Nun Harieti, SH.MH.
NIDN 0012078502
Pamela Rizki Merdekawati
NPM. 110110120183

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran
Nomor : 2643a/UN6.A/KP/2013
Tanggal 02 Oktober 2013

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perspektif Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Melalui Pemberian Kredit Perbankan Dalam Rangka Pengembangan Usaha Dikaitkan Dengan Fungsinya Sebagai Penggerak Perekonomian

Peneliti

Nama Lengkap : Etty Mulyati, SH.MH
NIDN : 0021026101
Jabatan Fungsional : Lektor
No. HP : 081320708861
Alamat Surel (e-mail) : etmul21@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Elis Rusmiati, SH.MH.
NIDN : 0018026001

Anggota (2)

Nama Lengkap : Nun Harieti, SH.MH.
NIDN : 0012078502

Anggota (ke n)

Nama Lengkap : Pamela Rizki Merdekawati
NIDN/NPM : 110110120183

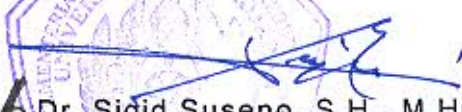
Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :


Alamat :

Biaya Penelitian : Rp 22.300.000,- (Dua puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Padjadjaran


Dr. Sigid Suseno, S.H., M.Hum.
NIP. 19650928 199001 1 002

Bandung, Desember 2013
Ketua Peneliti,


Etty Mulyati, S.H.M.H.
NIP. 19610221 199001 2 001

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Padjadjaran


Prof. Dr. Wawan Hermawan, MS.
NIP. 19620527 198810 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Perbankan sebagai Lembaga Intermediasi Bagi Pelaku Usaha	8
B. Usaha Kecil Sebagai Penggerak Kegiatan Usaha Sektor Riil	21
C. Perjanjian Kredit bagi Usaha Kecil	29
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hambatan Usaha Kecil Dalam Mengakses Pembiayaan Melalui Perbankan Dikaitkan Dengan Fungsinya Sebagai Penggerak Perekonomian.....	43
B. Perspektif Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Melalui Pemberian Kredit Dalam Rangka Pengembangan Perekonomian Indonesia.....	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hambatan Usaha Kecil dalam mengakses pembiayaan dikaitkan dengan fungsinya sebagai penggerak perekonomian, dan untuk mengkaji perspektif pembiayaan terhadap Usaha Kecil melalui pemberian kredit dalam rangka pengembangan perekonomian Indonesia. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya Hukum Perikatan dan Hukum Perbankan sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain, pemerintah, pelaku usaha kecil, Bank Indonesia, Perbankan.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, penelitian ini akan menggambarkan berbagai masalah hukum yang diperoleh melalui inventarisasi hukum positif, penemuan asas hukum dan penemuan hukum *in concreto* perspektif pembiayaan terhadap usaha kecil melalui pemberian kredit perbankan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif kualitatif, karena penelitian ini bertitik tolak dari peraturan perundang-undangan yang ada sebagai norma hukum positif serta ditunjang oleh hasil data lapangan.

Lemahnya struktur permodalan usaha kecil baik untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja maupun modal investasi dalam pengembangan usaha. Usaha Kecil mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses dana melalui kredit perbankan, baik karena kendala teknis, misalnya tidak mempunyai/tidak cukup agunan, maupun kendala non teknis, misalnya keterbatasan akses informasi ke perbankan. Hambatan memperoleh dana melalui kredit dari perbankan mengingat karakteristik usaha kecil yang sedikit menyulitkan, pada umumnya usaha kecil telah *feasible* namun belum *bankable*. Perspektif pembiayaan terhadap Usaha Kecil melalui pemberian kredit perbankan dalam rangka pengembangan perekonomian Indonesia, dengan pemberdayaan bank khusus yang fokus dalam menyalurkan kredit kepada usaha kecil, dengan didukung Lembaga Penjamin Kredit yang tangguh untuk meminimalisir tingkat risiko dan perlindungan hukum akan kepastian pengembalian kreditnya. Mekanisme penyaluran kreditnya dapat secara tidak langsung yaitu melalui lembaga *linkage*, baik dengan pola *executing* maupun pola *channeling*. Dari sisi pelaku usaha kecil yang telah *feasible* namun belum *bankable* diubah menjadi *bankable*.

SUMMARY

This study aims to find small businesses barriers in accessing financing associated with its function as a driver of the economy, and to examine the perspective of financing to Small Business through the provision of credit for the development of the Indonesian economy. Theoretically, this research is expected to contribute to the development of legal science, in particular Law Banking Law Engagement and practical while the results of this research can be a source of information for interested parties, among others, governments, small businesses, Bank Indonesia, banking.

The method approach in this study is a normative juridical approach, and the specification is descriptive analytical research, this study will describe a variety of legal matters acquired through an inventory of positive law, the discovery of the principle of law and legal discovery in concreto perspective on small business financing through a bank loan. The method of data analysis used in this study is a normative qualitative, because this study bertitik starting from legislation that is the norm of positive law and supported by the results of the field data.

Weak capital structure of small businesses to meet the needs of both working capital and capital investment in business development. Small businesses find it difficult to gain access to funds through bank credit, either because of technical constraints, such as not having / not enough collateral, as well as non-technical constraints, such as limited access to banking information. Barriers to obtain funds through bank loans given the characteristics of small businesses are a little difficult, in general, small businesses have been feasible but not yet bankable. Perspectives on Small Business financing through bank loan for the development of the Indonesian economy, with special focus empowerment banks in lending to small businesses, with the support of a strong Credit Guarantee Institution to minimize the level of risk and certainty of legal protection will credit worthiness. Lending mechanisms can indirectly ie through linkage institutions, either by executing pattern and channeling pattern. In terms of small businesses that have been feasible but not yet bankable converted into bankable.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya yang telah memberikan jalan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul: **Perspektif Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Melalui Pemberian Kredit Perbankan Dalam Rangka Pengembangan Usaha Dikaitkan Dengan Fungsinya Sebagai Penggerak Perekonomian.**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan pemikiran, saran, tanggapan, maupun kritik yang membangun atas kelemahan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ganjar Kurnia, Ir. DE.A., selaku Rektor Universitas Padjadjaran
2. Dr. Sigid Suseno, SH.M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Wawan Hermawan, MS, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran

serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.

Akhirul kata semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat memenuhi tujuannya dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Amin.

Bandung, Desember 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia tidak bisa lepas dari dasar falsafah yang melandasi kegiatan bernegara dan berbangsa yaitu Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945). Dasar pembangunan ekonomi di Indonesia diterjemahkan dalam Pasal 33 UUD 1945 Amandemen IV yang menjadi landasan penyelenggaraan ekonomi nasional, yang menyatakan bahwa perekonomian disusun dan dikembangkan sebagai usaha bersama seluruh rakyat secara berkelanjutan berdasar atas asas keadilan, efisiensi dan demokrasi ekonomi untuk mewujudkan kemakmuran, kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi di samping bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional juga ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan kerja dan pengurangan angka pengangguran, oleh karena itu seluruh potensi dalam negeri dan kemampuan modal yang dimiliki haruslah dimanfaatkan sedemikian rupa secara maksimal dengan disertai langkah-langkah kebijaksanaan dari pemerintah agar dapat membimbing, membantu pertumbuhan dan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar lagi, terutama bagi pengusaha kecil agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (selanjutnya disebut UMKM) merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia, sehingga dapat dikatakan sebagai bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan ekonomi. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah menjadi fokus pemerintah untuk lebih diberdayakan dan dikembangkan secara optimal karena dipandang bahwa sektor ini mampu bertahan daripada pengusaha besar pada saat krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997. Di samping itu, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja karena lebih cenderung padat karya.